litasi KEMENRISTEKDIKTI, No. 36/E/KPT/2019 e-ISSN: 2528-6579 ANALISIS PERBANDINGAN ALGORITMA SVM, KNN, DAN CNN UNTUK

DOI: 10.25126/jtiik.202184553

p-ISSN: 2355-7699

Mohammad Farid Naufal*1

KLASIFIKASI CITRA CUACA

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surabaya, Surabaya, Jawa Timur Email: ^{1*}faridnaufal@staff.ubaya.ac.id,
*Penulis Korespondensi

(Naskah masuk: 31 Desember 2020, diterima untuk diterbitkan: 22 Maret 2021)

Abstrak

Cuaca merupakan faktor penting yang dipertimbangkan untuk berbagai pengambilan keputusan. Klasifikasi cuaca manual oleh manusia membutuhkan waktu yang lama dan inkonsistensi. *Computer vision* adalah cabang ilmu yang digunakan komputer untuk mengenali atau melakukan klasifikasi citra. Hal ini dapat membantu pengembangan *self autonomous machine* agar tidak bergantung pada koneksi internet dan dapat melakukan kalkulasi sendiri secara *real time*. Terdapat beberapa algoritma klasifikasi citra populer yaitu K-Nearest Neighbors (KNN), Support Vector Machine (SVM), dan Convolutional Neural Network (CNN). KNN dan SVM merupakan algoritma klasifikasi dari *Machine Learning* sedangkan CNN merupakan algoritma klasifikasi dari Deep Neural Network. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan performa dari tiga algoritma tersebut sehingga diketahui berapa gap performa diantara ketiganya. Arsitektur uji coba yang dilakukan adalah menggunakan 5 cross validation. Beberapa parameter digunakan untuk mengkonfigurasikan algoritma KNN, SVM, dan CNN. Dari hasil uji coba yang dilakukan CNN memiliki performa terbaik dengan akurasi 0.942, precision 0.943, recall 0.942, dan F1 Score 0.942.

Kata kunci: klasifikasi cuaca, KNN, SVM, CNN, machine learning, deep neural network

COMPARATIVE ANALYSIS OF IMAGE CLASSIFICATION ALGORITHM FOR WEATHER DATASET

Abstract

Weather is an important factor that is considered for various decision making. Manual weather classification by humans is time consuming and inconsistent. Computer vision is a branch of science that computers use to recognize or classify images. This can help develop self-autonomous machines so that they are not dependent on an internet connection and can perform their own calculations in real time. There are several popular image classification algorithms, namely K-Nearest Neighbors (KNN), Support Vector Machine (SVM), and Convolutional Neural Network (CNN). KNN and SVM are Machine Learning classification algorithms, while CNN is a Deep Neural Networks classification algorithm. This study aims to compare the performance of that three algorithms so that the performance gap between the three is known. The test architecture is using 5 cross validation. Several parameters are used to configure the KNN, SVM, and CNN algorithms. From the test results conducted by CNN, it has the best performance with 0.942 accuracy, 0.943 precision, 0.942 recall, and F1 Score 0.942.

Keywords: weather classification, KNN, SVM, CNN, machine learning, deep neural network

1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi, komputer memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai macam hal. Komputer dapat meramal cuaca dengan melakukan pengamatan terhadap gambar satelit dan menentukan cuaca pada hari tersebut dan melakukan ramalan untuk cuaca selanjutnya (Automotive Revolution & Perspective Towards 2030, 2016).

Dengan koneksi internet semua komputer dapat mengakses informasi tersebut. Namun cuaca merupakan informasi yang memiliki perbedaan antara satu tempat dengan tempat lainnya. Walaupun komputer mendapatkan informasi cuaca dari internet belum tentu data tersebut sama dengan lokasi komputer tersebut. Sebagai contoh self-driving car dapat menggunakan data cuaca untuk mengatur

kecepatan dan mengaktifkan wiper. Data cuaca juga dapat digunakan untuk menginformasikan mobil dalam mengambil keputusan real time.

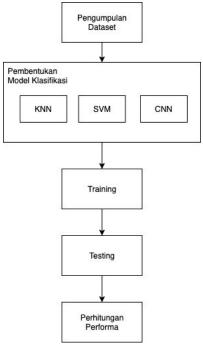
Image classification merupakan salah satu bidang yang diminati karena mampu menggantikan kemampuan visual manusia (Javidi, 2002). Dengan menggunakan image classification maka komputer dapat mengetahui cuaca hanya berdasarkan gambar secara real time. Dengan aplikasi image classification dapat membantu dalam pengembangan selfautonomous machine atau Advance Driver Assistance System (ADAS) (Kang, Chou and Fu, 2019).

(An, Chen and Shin, 2019) mengaplikasikan citra cuaca dengan menggunakan algoritma CNN melakukan feature extraction mengkombinasikan dengan Multi-Class SVM. (Kang, Chou and Fu, 2019) melakukan klasifikasi cuaca menjadi 3 kelas yaitu hazy, rainy, dan snowy menggunakan CNN. (Xia et al., 2020) melakukan perbandingan terhadap beberapa arsitektur CNN yaitu AlexNet, VGG, dan GoogleNet untuk klasifikasi citra cuaca menjadi 4 kelas yaitu, foggy, rainy, snowy, dan sunny. (Elhoseiny, Huang and Elgammal, 2015) melakukan klasifikasi citra cuaca menggunakan CNN dengan arsitektur AlexNet. (Ibrahim, Haworth and Cheng, 2019) menggunakan CNN dengan arsitetur ResNet50 untuk klasifikasi cuaca menjadi 3 kelas, yaitu rainy, snowy, dan foggy. Dari beberapa penelitian tersebut belum ada perbandingan algoritma klasifikasi Deep Neural Network dengan algoritma klasik Machine Learning seperti SVM dan KNN untuk melihat berapa gap performa diantara keduanya. Selain itu waktu eksekusi untuk proses training dan testing juga perlu dianalisis untuk melihat seberapa efektif time to performance diantara ketiga algoritma tersebut. Penelitian ini mencoba membandingkan algoritma CNN dengan algoritma Machine Learning klasik yaitu KNN dan SVM untuk melihat perbandingan performa dan waktu eksekusi di antara ketiga algoritma tersebut.

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari 4 bagian. Pada bab 1 dijelaskan mengenai pendahuluan dan latar belakang permasalahan, pada bab 2 dijelaskan mengenai metode penelitian, pada bab 3 dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan, dan bagian akhir yaitu bab 4 dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan terdiri dari pengumpulan dataset, pembentukan model klasifikasi, training model klasifikasi, testing, dan perhitungan performa. Gambar 1 menunjukkan alur metodologi penelitian.



Gambar 1. Alur metodologi penelitian

2.1. Pengumpulan Dataset

Dataset yang digunakan dalam penelitian ini adalah citra cuaca yang didapatkan dari *Multi-class Weather dataset for image classification* pada repositori *Mendeley* (Ajayi, 2018). Terdapat empat kelas cuaca, yaitu *cloudy, rain, shine,* dan *sunrise*. Tabel 1 menunjukkan jumlah dataset dari setiap kelas cuaca. Gambar 2 menunjukkan contoh dataset dari masing-masing kelas. Dataset yang digunakan diresize menjadi ukuran 64x64 sebelum dilakukan training dan testing

Tabel 1. Detail jumlah dataset dari setiap kelas cuaca

Kelas	Jumlah
Cloudy	298
Rain	214
Shine	251
Sunrise	357



Gambar 2. Contoh dataset cuaca

2.2. Pembentukan Model Klasifikasi

tahapan ini setiap algoritma Pada dikonfigurasikan menggunakan beberapa parameter. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh parameter terhadap performa yang dihasilkan.

Pada algortima KNN parameter yang diujicobakan adalah tipe distance dan jumlah neighbors. Tabel 2 menunjukkan parameter dari KNN yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah neighbors yang digunakan adalah 5, 7, dan 9, sedangkan tipe distance yang digunakan adalah Euclidean (Dokmanic et al., 2015) dan Minkowski (Çolakoğlu, 2019).

Tabel 2. Parameter KNN

Parameter	Deskripsi
Jumlah Neighbors	5,7,9
Tipe Distance	Euclidean,
	Minkowski

Pada algoritma SVM parameter diujicobakan adalah jenis kernel. Tabel menunjukkan parameter dari SVM.

Tabel 3. Parameter SVM

Parameter	Deskripsi
Kernel	Linear,
	Poly, RBF

Pada algoritma CNN parameter diujicobakan adalah jumlah epoch, tipe convolution, tipe activation function, dan jumlah dense layer. Tabel 4 menunjukkan parameter dari CNN. Arsitektur CNN yang digunakan adalah LeNet (Lecun et al., 1998)

Tabal A Daramatar CNN

Layer (type)	Output Shape	Deskripsi
conv2d (Conv2D)	(None, 62, 62, 32)	Filter_size =
		3x3. Act =
		ReLu
max_pooling2d	(None, 31, 31, 32)	$Pool_size = 2$
(MaxPooling2D)		_
conv2d_1	(None, 29, 29, 32)	Filter_size =
(Conv2D)		$3x3. \overline{A}ct =$
		ReLu
max_pooling2d_1	(None, 14, 14, 32)	$Pool_size = 2$
(MaxPooling2D)		
flatten (Flatten)	(None, 6272)	-
dense (Dense)	(None, 128)	Act = ReLu
dense_1 (Dense)	(None, 4)	Act= Softmax
epoch	-	50
Optimizer	-	Adam
Batch size	-	8

Activation function yang digunakan pada proses convolution dan dense layer pertama adalah Rectified Linear Unit (ReLU) (Agarap, 2018). Persamaan (1) menunjukkan rumus activation function dari ReLu, z adalah nilai input activation function.

$$R(z) = \max(0, z) \tag{1}$$

Pada dense layer output activation function yang digunakan adalah Softmax (Zeiler and Fergus, 2014).

Hal ini dikarenakan kelas klasifikasi yang dihasilkan berjumlah empat. Persamaan (2) menunjukkan rumus activation function Softmax dengan input x_i , jumlah label class n, dan label kelas ke-j.

$$S(x_i) = \frac{e^{x_i}}{\sum_{j}^{n} e^{x_j}} \tag{2}$$

Model klasifikasi yang dibentuk dalam penelitian ini dijalankan di sebuah perangkat keras komputer cloud dari Google Colaboratory (Google Colab, 2020). Detail spesifikasi dari perangkat keras komputer yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Spesifikasi perangkat keras komputer

Parameter	Spesifikasi
CPU	Intel® Xeon®, 2.30
	GHz, 2 cores
RAM	12 GB
Space of Disk	25 GB
GPU Model Name	Nvidia K80, 12 GB

2.3. Training

Pada tahapan ini dilakukan training pada model klasifikasi yang telah dibuat. Training dilakukan menggunakan 80% dari dataset secara acak. Training diulang dan dilakukan sebanyak 5 kali. Dari tiap kali training dilakukan uji coba menggunakan cross validation. Detail dari penggunaan cross validation akan dijelaskan lebih detail pada tahapan testing.

algoritma KNN dilakukan Training menggunakan parameter yang dijelaskan pada Tabel 2. Begitu pula untuk algoritma SVM dan CNN training dilakukan masing-masing menggunakan parameter seperti pada Tabel 3 dan 4.

Model CNN yang digunakan dalam proses training ini juga menggunakan tahapan data augmentation dengan tujuan untuk mengindari overfitting. Data augmentation menggunakan library yang disediakan oleh keras (Chollet and &, 2020). Data augmentation yang digunakan terdiri dari horizontal flip, shear range dengan nilai 0.2 dan zoom range dengan nilai 0.2.

Horizontal flip digunakan untuk membuat gambar lebih bervariasi karena data training ditambahkan dengan gambar yang dirotasi secara horizontal 90 derajat. Shear range menggunakan shear transformation (Goldman, 1991) untuk membuat gambar lebih bervariasi dengan derajat rotasi tertentu, dan zoom range digunakan untuk memperbesar gambar dengan persentasi tertentu terhadap gambar asli.

2.4. Testing

Testing dilakukan menggunakan 20% dari dataset cuaca secara acak. Testing dilakukan dan diulang sebanyak 5 kali. Testing dilakukan menggunakan cross validation.

Pada tiap algoritma dilihat performa dari setiap cross validation. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah performa yang dihasilkan stabil atau tidak.

Pada algoritma CNN di setiap epoch dilakukan proses validasi dengan data testing untuk dilihat akurasinya. Namun akurasi yang didapatkan dari proses validasi data testing tidak digunakan untuk memperbarui bobot pada layer. Sedangkan akurasi dari model yang didapatkan dari validasi data training digunakan untuk memperbarui bobot pada layer. Optimasi yang digunakan adalah Adam Optimizer (Kingma and Ba, 2015).

2.5. Perhitungan Performa

Pada tahapan ini dilakukan perhitungan performa dari algoritma KNN, SVM, dan CNN. Performa yang dihitung adalah akurasi, precision, recall, dan F1 Score. Persamaan (3) (4) (5) (6) berturut turut menunjukkan rumus perhitungan akurasi, precision, recall, dan F1 Score. TP adalah True Positive, TN adalah True Negative, FP adalah False Positive, dan FN adalah False Negative.

$$Accuracy = \frac{TP + TN}{TP + TN + FP + FN} \tag{3}$$

$$Precision = \frac{TP}{TP + FP} \tag{4}$$

$$Recall = \frac{TP}{TP + FN} \tag{5}$$

$$F1 Score = \frac{Precision x Recall}{Precision+Recall}$$
 (6)

Studi kasus pada penelitian ini adalah klasifikasi multiclass, sehingga untuk menghitung performa precision, recall, dan F1 Score menggunakan weighted metric (Goutte and Gaussier, 2005). Hal ini dilakukan dikarenakan jumlah dataset dari tiap kelas berbeda. Persamaan (7) menunjukkan rumus perhitungan weighted metric, m_i adalah metric precision, recall, atau F1 Score untuk class i, j adalah jumlah class, dan c_i adalah jumlah data dari kelas i.

$$W_m = \frac{\sum_i^j m_i c_i}{\sum_i^j c_i} \tag{7}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. KNN

Tabel 6 menunjukkan hasil performa dari algoritma KNN. NN adalah Number Neighbors (Jumlah Neighbors), CV adalah Cross Validation, AVG adalah rata-rata performa dari tiap CV, dan AVG Perf adalah penjumlahan dari accuracy, precision, recall, dan fl score dibagi dengan 4. AVG Perf untuk melihat rata-rata metric performa yang dihasilkan oleh tiap algoritma.

Tabel 6. Performa KNN								
NN	Metric	CV1	CV2	CV3	CV4	CV5	AVG	AVG PERF
5	acc	0.746	0.754	0.723	0.777	0.768	0.754	
	prec	0.794	0.783	0.769	0.806	0.802	0.791	0.766
	rec	0.746	0.754	0.723	0.777	0.768	0.754	0.766
	flscore	0.755	0.761	0.731	0.783	0.774	0.761	
7	acc	0.723	0.746	0.719	0.763	0.772	0.745	
	prec	0.775	0.769	0.768	0.802	0.801	0.783	0.757
	rec	0.723	0.746	0.719	0.763	0.772	0.745	0.737
	flscore	0.732	0.751	0.728	0.770	0.774	0.751	
9	acc	0.723	0.746	0.719	0.763	0.772	0.745	
	prec	0.794	0.783	0.769	0.806	0.802	0.791	0.760
	rec	0.723	0.746	0.719	0.763	0.772	0.745	0.760
	flscore	0.732	0.751	0.728	0.770	0.774	0.751	
5	acc	0.746	0.754	0.723	0.777	0.768	0.754	
	prec	0.794	0.783	0.769	0.806	0.802	0.791	0.765
	rec	0.746	0.754	0.723	0.754	0.768	0.749	0.763
	flscore	0.755	0.761	0.731	0.761	0.774	0.756	
7	acc	0.723	0.746	0.719	0.763	0.772	0.745	
	prec	0.775	0.769	0.768	0.802	0.801	0.783	0.756
	rec	0.723	0.746	0.719	0.746	0.772	0.741	0.756
	flscore	0.732	0.751	0.728	0.751	0.774	0.747	
	7 9 5	5 acc prec rec flscore 7 acc prec rec flscore 9 acc prec rec flscore 5 acc prec rec flscore 7 acc prec rec rec flscore	NN Metric CV1 5 acc 0.746 prec 0.794 rec 0.746 flscore 0.755 7 acc 0.723 prec 0.732 6 0.732 flscore 0.723 0.794 rec 0.732 flscore 0.746 prec 0.794 prec 0.794 rec 0.794 flscore 0.794 rec 0.794 flscore 0.755 7 acc 0.723 prec 0.755 7 acc 0.723 prec 0.775 rec 0.775 prec 0.775 rec 0.775 rec 0.723 rec 0.723	NN Metric CV1 CV2 5 acc 0.746 0.754 prec 0.746 0.754 flscore 0.755 0.761 7 acc 0.723 0.746 prec 0.732 0.751 9 acc 0.723 0.746 prec 0.723 0.746 prec 0.723 0.746 flscore 0.723 0.751 5 acc 0.746 0.754 prec 0.752 0.761 7 acc 0.723 0.746	NN Metric CV1 CV2 CV3 5 acc 0.746 0.754 0.723 prec 0.746 0.754 0.723 flscore 0.755 0.761 0.731 7 acc 0.723 0.746 0.719 prec 0.752 0.769 0.768 rec 0.723 0.746 0.719 flscore 0.732 0.751 0.728 9 acc 0.723 0.746 0.719 prec 0.723 0.746 0.719 prec 0.723 0.746 0.719 flscore 0.723 0.746 0.719 flscore 0.732 0.746 0.719 flscore 0.732 0.751 0.728 5 acc 0.746 0.754 0.723 prec 0.746 0.754 0.723 flscore 0.754 0.754 0.731 7 acc 0.723 <td>NN Metric CV1 CV2 CV3 CV4 5 acc 0.746 0.754 0.723 0.777 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 flscore 0.746 0.754 0.723 0.777 flscore 0.755 0.761 0.731 0.763 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770 g acc 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.732 0.751 0.728 0.70 g acc 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.742 0.751 0.729 0.763 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 prec 0.746 0.754 0.723</td> <td>NN Metric CV1 CV2 CV3 CV4 CV5 5 acc 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 flscore 0.755 0.761 0.731 0.783 0.772 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 flscore 0.732 0.746 0.719 0.763 0.772 prec 0.732 0.746 0.719 0.763 0.772 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770 0.774 prec 0.794 0.783 0.769 0.802 0.802 rec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770</td> <td>NN Metric CV1 CV2 CV3 CV4 CV5 AVG 5 acc 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 0.754 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 0.754 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 0.754 flscore 0.755 0.761 0.731 0.783 0.772 0.745 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 0.745 prec 0.772 0.768 0.802 0.801 0.783 rec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 0.745 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770 0.774 0.751 g acc 0.732 0.751 0.728 0.770 0.774 0.751 prec 0.794 0.783 0.769 0.806 0.802 0.791 prec 0.72</td>	NN Metric CV1 CV2 CV3 CV4 5 acc 0.746 0.754 0.723 0.777 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 flscore 0.746 0.754 0.723 0.777 flscore 0.755 0.761 0.731 0.763 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770 g acc 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.732 0.751 0.728 0.70 g acc 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.742 0.751 0.729 0.763 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 prec 0.746 0.754 0.723	NN Metric CV1 CV2 CV3 CV4 CV5 5 acc 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 flscore 0.755 0.761 0.731 0.783 0.772 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 flscore 0.732 0.746 0.719 0.763 0.772 prec 0.732 0.746 0.719 0.763 0.772 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770 0.774 prec 0.794 0.783 0.769 0.802 0.802 rec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770	NN Metric CV1 CV2 CV3 CV4 CV5 AVG 5 acc 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 0.754 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 0.754 prec 0.746 0.754 0.723 0.777 0.768 0.754 flscore 0.755 0.761 0.731 0.783 0.772 0.745 prec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 0.745 prec 0.772 0.768 0.802 0.801 0.783 rec 0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 0.745 flscore 0.732 0.751 0.728 0.770 0.774 0.751 g acc 0.732 0.751 0.728 0.770 0.774 0.751 prec 0.794 0.783 0.769 0.806 0.802 0.791 prec 0.72

Tabal 6 Darforma VNN

Berdasarkan perhitungan performa yang dilakukan, algoritma KNN dengan distance Euclidean dan jumlah neighbors 5 memiliki performa terbaik. Perbedaan performa memang tidak signifikan, namun KNN dengan distance Euclidean dan jumlah neighbors 5 akan dibandingkan performanya dengan SVM dan CNN.

0.723 0.746 0.719 0.763 0.772 0.745

0.794 0.783 0.769 0.806 0.802 0.791

rec 0.723 0.746 0.719 0.746 0.772 0.741 f1score 0.732 0.751 0.728 0.751 0.774 0.747

0.759

3.2 SVM

Tabel 7 menunjukkan performa algoritma SVM. SVM dengan kernel RBF memiliki performa terbaik jika dibandingkan dengan kernel lain. Semua metric performa dari kernel RBF mengungguli kernel yang lain. SVM dengan kernel RBF akan dibandingkan performanya dengan KNN dan CNN.

Tabel 7. Performa SVM

Kernel	Metric	CV1	CV2	CV3	CV4	CV5	AVG	AVG PERF
-	acc	0.857	0.871	0.804	0.862	0.804	0.839	
LINEAR	prec	0.858	0.876	0.809	0.867	0.867	0.855	0.845
Ę	rec	0.857	0.871	0.804	0.862	0.804	0.839	0.843
	flscore	0.858	0.870	0.805	0.864	0.806	0.841	
	acc	0.862	0.875	0.795	0.875	0.813	0.844	
POLY	prec	0.863	0.877	0.799	0.877	0.877	0.859	0.849
М	rec	0.862	0.875	0.795	0.875	0.813	0.844	0.849
	flscore	0.862	0.876	0.797	0.875	0.814	0.845	
	acc	0.875	0.848	0.813	0.888	0.862	0.857	
RBF	prec	0.876	0.850	0.823	0.889	0.889	0.865	0.860
	rec	0.875	0.848	0.813	0.888	0.862	0.857	0.000
	flscore	0.875	0.848	0.815	0.888	0.862	0.858	

3.3 CNN

Tabel 8 menunjukkan hasil performa dari algoritma CNN. Dapat dilihat bahwa CNN memiliki performa yang sangat baik, semua metric performa yang dihasilkan memiliki nilai di atas 0.92.

Tabel 8. Performa CNN

Metric	CV1	CV2	CV3	CV4	CV5	AVG	AVG PERF
acc	0.946	0.951	0.942	0.942	0.929	0.942	
prec	0.947	0.953	0.946	0.943	0.928	0.943	0.042
rec	0.946	0.951	0.942	0.942	0.929	0.942	0.942
flscore	0.946	0.951	0.942	0.942	0.928	0.942	

3.4 Perbandingan Performa

Tabel 9 menunjukkan perbandingan performa antara algoritma KNN, SVM, dan CNN. Untuk algoritma KNN, penelitian ini memilih KNN dengan distance Euclidean dan jumlah neighbors 5 dikarenakan memiliki performa terbaik dibandingkan KNN dengan parameter lainnya. Sedangkan untuk algoritma SVM, penelitian ini memilih SVM dengan kernel RBF karena memiliki performa terbaik diantara SVM dengan parameter lainnya. Gambar 3 menunjukkan grafik perbandingan performa antara algoritma KNN, SVM, dan CNN.

Tabel 9. Perbandingan Performa

Algoritma	Metric	CV1	CV2	CV3	CV4	CV5	AVG	AVG PERF	
	acc	0.746	0.754	0.723	0.777	0.768	0.754		
KNN 5	prec	0.794	0.783	0.769	0.806	0.802	0.791	0.766	
Euclidean	rec	0.746	0.754	0.723	0.777	0.768	0.754	0.700	
	flscore	0.755	0.761	0.731	0.783	0.774	0.761		
	acc	0.875	0.848	0.813	0.888	0.862	0.857		
SVM RBF	prec	0.876	0.850	0.823	0.889	0.889	0.865	0.860	
SVM KBF	rec	0.875	0.848	0.813	0.888	0.862	0.857	0.800	
	flscore	0.875	0.848	0.815	0.888	0.862	0.858		
	acc	0.946	0.951	0.942	0.942	0.929	0.942		
CNN	prec	0.947	0.953	0.946	0.943	0.928	0.943	0.942	
	rec	0.946	0.951	0.942	0.942	0.929	0.942	0.942	
	flscore	0.946	0.951	0.942	0.942	0.928	0.942		

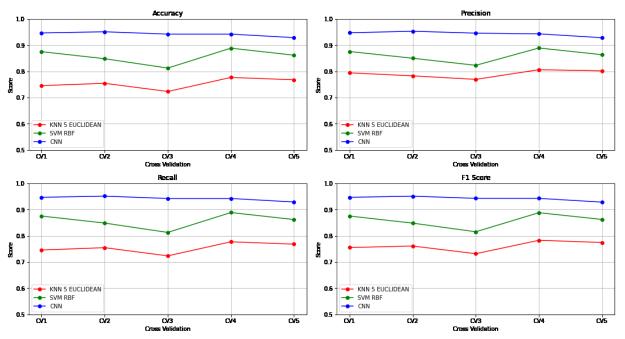
Penelitian ini juga membandingkan waktu eksekusi training dan testing dari tiap algoritma. Tabel 10 menunjukkan waktu eksekusi di setiap cross validation dalam satuan detik dari algoritma KNN dengan distance Euclidean dan jumlah neighbor 5, SVM dengan kernel RBF, dan CNN dengan jumlah epoch 50.

Tabel 10. Waktu eksekusi training dan testing (detik) CV3 CV4 CV5 Algoritma CV1 CV2 5.32 KNN 5.33 5.35 5.32 5.34 5.33 SVM 10.54 10.58 10.22 10.82 10.52 10.54 CNN 458.49 451.17 457.63 461.54 463.62 458.49

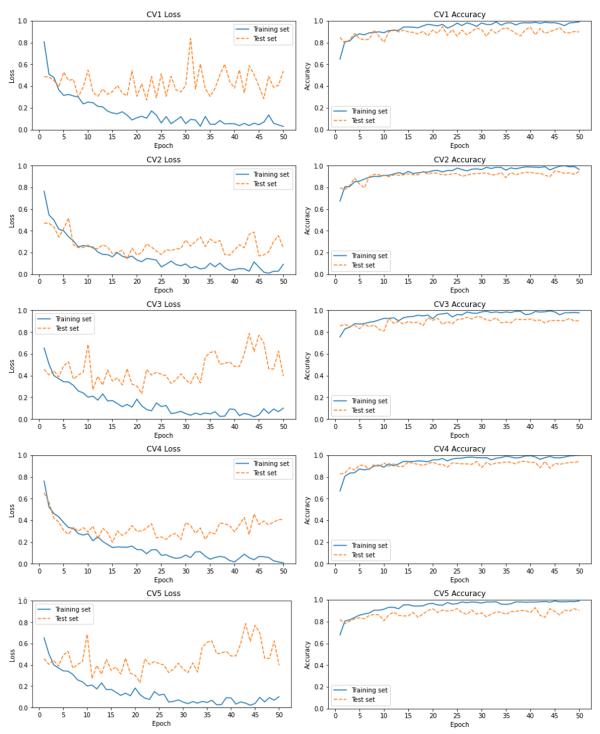
Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa algoritma CNN memiliki waktu eksekusi paling lama jika dibandingkan dengan KNN dan SVM. Hal ini bergantung dari jumlah epoch yang digunakan.

Pada uji coba CNN, penelitian ini menggunakan epoch sebanyak 50. Berdasarkan uji coba rata-rata waktu eksekusi di tiap epoch adalah 9.82 detik dan menghasilkan rata-rata akurasi data testing mencapai 0.88 di epoch pertama dengan batch size 8. Performa akurasi ini cukup meyakinkan jika dibandingkan dengan algoritma SVM yang membutuhkan waktu rata-rata 10.54 detik untuk mendapatkan rata-rata akurasi 0.857. Akurasi CNN akan terus membaik hingga epoch ke-50 dan mendapatkan rata-rata akurasi sebesar 0.942.

CNN mendapatkan akurasi yang paling baik dibandingkan dengan KNN dan SVM. Walaupun waktu eksekusi CNN untuk mendapatkan akurasi maksimal membutuhkan waktu rata-rata 458.49 detik, performa yang dihasilkan cukup signifikan jika dibandingkan dengan KNN dan SVM.



Gambar 3. Perbandingan performa algoritma KNN, SVM, dan CNN di tiap Cross Validation



Gambar 4. Grafik Loss dan Accuracy CNN

Gambar 4 menunjukkan grafik loss dan accuracy dari algoritma CNN. Dapat dilihat bahwa metric loss dan accuracy dari data training semakin membaik di setiap epoch. Accuracy yang membaik di setiap epoch untuk data testing menandakan bahwa model yang dibuat tidak overfitting.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uji coba yang dilakukan penelitian ini, algoritma CNN memiliki performa terbaik dalam

melakukan klasifikasi pada dataset cuaca yang diperoleh dari *Multi-class Weather dataset for image classification* pada repositori *Mendeley* (Ajayi, 2018). Performa yang didapatkan oleh CNN adalah accuracy sebesar 0.942, precision sebesar 0.943, recall sebesar 0.942, dan F1 score sebesar 0.942. Namun CNN membutuhkan waktu eksekusi paling lama dalam melakukan training dan testing untuk mendapatkan performa terbaiknya yaitu sebesar 458.49 detik.

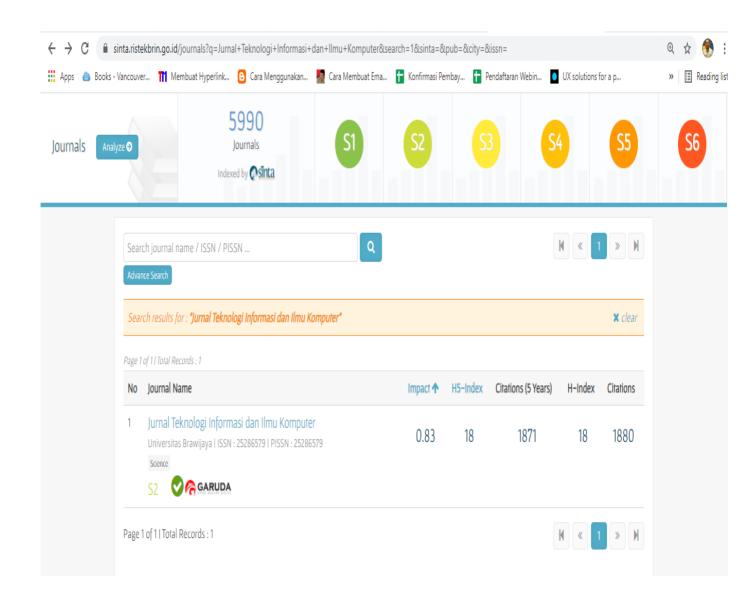
Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah fitur yang digunakan tidak hanya RGB color saja, namun bisa juga menggunakan ekstraksi fitur seperti edge detection, Principal Component Analysis, Fourier descriptor, dan Independent Component Analysis (Kumar and Bhatia, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- AGARAP, A.F.M., 2018. Deep Learning using Rectified Linear Units (ReLU). arXiv, (1), pp.2-8.
- AJAYI, G., 2018. Multi-class Weather Dataset for Image Classification. 1.
- AN, J., CHEN, Y. AND SHIN, H., 2019. Weather Classification using Convolutional Neural Networks. In: Proceedings - International SoC Design Conference 2018, ISOCC 2018. Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc.pp.245–246.
- ANON 2016. Automotive Revolution & Perspective Towards 2030. Auto Tech Review, .
- CHOLLET, F. AND & O., 2020. Keras: the Python deep learning API. [online] Keras: the Python deep learning API. Available at: https://keras.io/ [Accessed 18 Dec. 2020].
- ÇOLAKOĞLU, H.B., 2019. A generalization of the Minkowski distance and a new definition of ellipse. [online] Available http://arxiv.org/abs/1903.09657 [Accessed 29 Dec. 2020].
- DOKMANIC, I., PARHIZKAR, R., RANIERI, J. AND VETTERLI, M., 2015. Euclidean Distance Matrices: Essential Theory, Algorithms and Applications. IEEE Signal Processing Magazine, [online] 32(6), pp.12–30. Available at: http://arxiv.org/abs/1502.07541 [Accessed 29 Dec. 2020].
- ELHOSEINY, M., HUANG, S. AND ELGAMMAL, A., 2015. Weather classification with deep convolutional neural networks. Proceedings - International Conference on Image Processing, ICIP, 2015-Decem(September), pp.3349-3353.
- GOLDMAN, R.N., 1991. More matrices and transformations: Shear and pseudoperspective. In: Graphics Gems II. Elsevier Inc.pp.338-341.
- GOOGLE COLAB, 2020. Welcome to Colaboratory - Colaboratory. [online] Getting Started -Available Introduction. https://colab.research.google.com/noteboo ks/intro.ipynb> [Accessed 18 Dec. 2020].
- GOUTTE, C. AND GAUSSIER, E., 2005. A Probabilistic Interpretation of Precision, Recall and F-Score, with Implication for Evaluation. Lecture Notes in Computer

- Science, 3408(April), pp.345–359.
- IBRAHIM, M.R., HAWORTH, J. AND CHENG, T., 2019. Weathernet: Recognising weather and visual conditions from street-level images using deep residual learning. ISPRS International Journal of Geo-Information, 8(12).
- JAVIDI, B., 2002. Image Recognition Classification. Image Recognition and Classification. CRC Press.
- KANG, L.W., CHOU, K.L. AND FU, R.H., 2019. Deep learning-based weather image recognition. Proceedings 2018 International Symposium on Computer, Consumer and Control, IS3C 2018, pp.384-
- KINGMA, D.P. AND BA, J.L., 2015. Adam: A method for stochastic optimization. 3rd International Conference on Learning Representations, ICLR 2015 - Conference *Track Proceedings*, pp.1–15.
- KUMAR, G. AND BHATIA, P.K., 2014. A detailed review of feature extraction in image processing systems. In: International Conference on Advanced Computing and Communication Technologies, ACCT. Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc.pp.5–12.
- LECUN, Y., BOTTOU, L., BENGIO, Y. AND HA, P., 1998. LeNet. Proceedings of the IEEE, (November), pp.1-46.
- XIA, J., XUAN, D., TAN, L. AND XING, L., 2020. ResNet15: Weather Recognition on Traffic Road with Deep Convolutional Neural Network. Advances in Meteorology, 2020.
- ZEILER, M.D. AND FERGUS, R., 2014. Visualizing and understanding convolutional networks. Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics), 8689 LNCS(PART 1), pp.818–833.





JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN ILMU KOMPUTER

Akreditasi Nomor: 36/E/KPT/2019

p-ISSN: 2355-7699, e-ISSN: 2528-6579

+62-341-577911

jtiik@ub.ac.id

Beranda

Tentang Kami

Terkini

Artikel Akan Terbit

Arsio

Informasi

Editor/Reviewer •

Cari



Pengumumar

Mulai bulan Januari 2021, JTIIK mengenakan Biaya Publikasi Artikel sebesar Rp. 300.000. Biaya dibayarkan setelah artikel dinyatakan diterima (Accepted) dibebankan untuk artikel yang dikirimkan (SUBMIT) mulai bulan Januari 2021.



Tentang JTIIK

Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK) merupakan jurnal nasional yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM), Universitas Brawijaya (UB), Malang sejak tahun 2014. JTIIK memuat artikel hasil-hasil penelitian di bidang Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. JTIIK berkomitmen untuk menjadi jurnal nasional terbaik dengan mempublikasikan artikel berbahasa Indonesia yang berkualitas dan menjadi rujukan utama para peneliti.

JTIIK di akreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tingggi Republik Indonesia Nomor: 36/E/KPT/2019 yang berlaku sampai dengan Volume 11 Nomor 2 Tahun 2024. SK Akreditasi dapat didownload pada tautan berikut.

Dewan Editorial

Ketua Redaksi

1.



Sigit Adinugroho
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya
GoogleScholarID: 01qz25oAAAAJ, ScopusID: 57189050818, SintaID: 6182204

Editor

1



Dr. Achmad Solichin
Universitas Budi Luhur, Indonesia
GoogleScholarID: HRAntyMAAAAJ, ScopusID: 57193909834, SintaID: 259856

2.



Agung Setia Budi
Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: cOX5SPsAAAAJ, ScopusID: 57190582223, SintaID: 6687913

3.



Ahmad Afif Supianto
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: VSIYb_QAAAAJ, ScopusID: 56527336200, SintaID: 5992836

4



Arif Muntasa
Universitas Trunojoyo, Indonesia
GoogleScholarID: aaBIHcUAAAAJ, ScopusID: 35729163900, SintaID: 257650





Dahnial Syauqy
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
GoogleScholarID: 2hkex1sAAAAJ, ScopusID: 56826139600, SintaID: 6183512

6.



Eko Setiawan
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
GoogleScholarID: ixtrqBEAAAAJ, ScopusID: 57197805527, SintaID: 599537

7.



Sur Dr. Surjandy Surjandy
Universitas Bina Nusantara, Indonesia
GoogleScholarID: fyyr3oUAAAAJ, ScopusID: 57194546265, SintaID: 257150

8.



Titin Pramiyati
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Indonesia
GoogleScholarID: 4NmI26IAAAAJ, ScopusID: 56695232300, SintaID: 5978976

9.



Dr. Uky Yudatama, S.Si., M.Kom
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia
GoogleScholarID: qG5UErQAAAAJ, ScopusID: 57053392900, SintaID: 5974551

Reviewer (Urut Abjad)

1.



Achmad Fanany Onnilita Gaffar

Politeknik Negeri Samarinda, Indonesia

GoogleScholarID: NURbh0MAAAAJ, ScopusID: 57193740086, SintaID: 6011026

2.



Ade Kurniawan
Universitas Universal, Batam, Indonesia
GoogleScholarID: dkPtlkAAAAJ, ScopusID: 57194061340, SintaID: 5991072

3.



Ahmad Muklason
Sistem Informasi, ITS, Surabaya, Indonesia
GoogleScholarID: SAw8LRwAAAAJ, ScopusID: 25825411900, SintaID: 5993461

4



Anjar Wanto
STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia
GoogleScholarID: zC1cqPcAAAAJ, ScopusID: 57200091869, SintaID: 6005673

5.



Arief Wibowo
Universitas Budi Luhur, Indonesia
GoogleScholarID: uNNxBzoAAAAJ, ScopusID: 57195675462, SintaID: 259862

6.



Aryo Pinandito
Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: v9a4dvcAAAAJ, ScopusID: 56595142200, SintaID: 5993073

7.



Bagus Setya Rintyarna
Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia
GoogleScholarID: MN4TULAAAAAJ, ScopusID: 57191611739, SintaID: 5973952

8.



Barlian Henryranu Prasetio
Universitas Miyazaki, Japan
GoogleScholarID: zZ2alvUAAAAJ, ScopusID: 56382918800, SintaID: 5978489



Budi Darma Setiawan
Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: e3kgTUIAAAAJ, ScopusID: 55790904200, SintaID: 5993222



Candra Dewi
Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: HhuEl-EAAAAJ, ScopusID: 43460895300, SintaID: 5992921



Dedy Rahman Wijaya
Universitas Telkom, Indonesia
GoogleScholarID: 3B5AVCEAAAAJ, ScopusID: 56094759900, SintaID: 5975164



Didit Widiyanto
Fakultas Ilmu Komputer UPN Veteran Jakarta, Indonesia
GoogleScholarID: Gh2tgAgAAAAJ, SintaID: 6670267



Dina Dina Fitria Murad
Universitas Bina Nusantara, Indonesia
GoogleScholarID: AJE4_x4AAAAJ, ScopusID: 57193666780, SintaID: 5975556



Edhy Sutanta
IST AKPRIND Yogyakarta, Indonesia
GoogleScholarID: ghEOmxkAAAAJ, ScopusID: 57190339349, SintaID: 152311

15.



Erick Fernando
Universitas Bina Nusantara, Indonesia
GoogleScholarID: JKrLSEYAAAAJ, ScopusID: 57189355900, SintaID: 207171

16.



Faisal Rahutomo
Universitas Sebelas Maret, Indonesia
GoogleScholarID: I9bVQf4AAAAJ&hl, ScopusID: 55580867600, SintaID: 5975174

17.



Fahmizal Fahmizal
Universitas Gadjah Mada, Indonesia
GoogleScholarID: 46NKTMYAAAAJ, ScopusID: 56242503000, SintalD: 44568

18.



Fransiskus Panca Juniawan
ISB Atma Luhur, Indonesia
GoogleScholarID: XwSVhmMAAAAJ, ScopusID: 57193158954, SintaID: 6005765

19.



Gandeva Bayu Satrya
Universitas Telkom, Indonesia
GoogleScholarID: SC3PyNcAAAAJ, ScopusID: 55547629700, SintaID: 5975143

20.



Hamdani Hamdani Universitas Mulawarman, Indonesia GoogleScholarID: QvdfVTAAAAAJ, ScopusID: 57203791510, SintaID: 258116

21.



Heliza Rahmania Hatta Universitas Mulawarman, Indonesia GoogleScholarID: v0I3rv4AAAAJ, ScopusID: 56596337500, SintaID: 5979326

22.



Hengki Tamando Sihotang

STMIK Pelita Nusantara, Indonesia

GoogleScholarID: 7t7UN0IAAAAJ, ScopusID: 57211266124, SintaID: 6154823

23.



Heru Nugroho
Universitas Telkom, Indonesia
GoogleScholarID: HkL_OrgAAAAJ, ScopusID: 55868832100, SintaID: 28853

24.



Himawan -Universitas Raharja, Indonesia GoogleScholarID: 7QGy5I4AAAAJ, ScopusID: 57204568269, SintaID: 6024379

25.



Hurriyatul Fitriyah
Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: 80yYVzkAAAAJ, ScopusID: 35423826400, SintaID: 5995933

26.



Ida Wahyuni National Central University, Taiwan, Province of China GoogleScholarID: fpyqPioAAAAJ, ScopusID: 57193157119, SintaID: 5984103

27.



Indri Sudanawati Rozas UIN Surabaya, Indonesia GoogleScholarID: XhmJhokAAAAJ, SintalD: 6144023

28.



Issa Arwani
Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: VSdx4f4AAAAJ, ScopusID: 55027439900, SintaID: 5992813

29.



I Wayan Agus Arimbawa
Universitas Mataram, Indonesia
GoogleScholarID: tke0E40AAAAJ, ScopusID: 57194217528, SintaID: 5973017

30.



Assoc. Prof. Leon A. Abdillah
Universitas Bina Darma, Indonesia
GoogleScholarID: BXFFHDMAAAAJ, ScopusID: 57200984011, SintaID: 255727

31.



M Ali Fauzi
Norges teknisk- naturvitenskapelige universitet (NTNU), Norway
GoogleScholarID: 6wYOsaoAAAAJ, ScopusID: 57196319014, SintaID: 5992883

32.



Mochammad Hannats Hanafi Ichsan
Teknik Komputer Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: qAwcKhYAAAAJ, ScopusID: 57190938165, SintaID: 5996333

33.



Muhamad Irsan
Universitas Islam Syekh Yusuf, Indonesia
GoogleScholarID: pNic44UAAAAJ, ScopusID: 57193667445, SintaID: 5980871



Dr. Muhammad Said Hasibuan Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, Indonesia GoogleScholarID: 716EvhEAAAAJ, ScopusID: 57191927671, SintaID: 105492

35.



Muhammad Yusuf
Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
GoogleScholarID: gnJqdEAAAAJ, ScopusID: 56818711200, SintaID: 6012826

36



Noor Ifada
Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia
GoogleScholarID: iZ7U2mYAAAAJ, ScopusID: 56590032100, SintaID: 5996275

27



Nyoman Gunantara
Universitas Udayana, Indonesia
GoogleScholarID: 97RskD0AAAAJ, ScopusID: 55672988900, SintaID: 5978022

38.



Raymond Sutjiadi Institut Informatika Indonesia Surabaya, Indonesia GoogleScholarID: bN9grIAAAAAJ, ScopusID: 56958612100, SintaID: 169088

39



Rendra Gustriansyah
Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia
GoogleScholarID: 21ip2z8AAAAJ, ScopusID: 57189347061, SintaID: 105250

40.



Riky Tri Yunardi
Universitas Airlangga, Indonesia
GoogleScholarID: CcPl3RwAAAAJ, ScopusID: 57190572734, SintaID: 5980866

41.



Risnandar Risnandar
Pusat Penelitian Informatika-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Indonesia
GoogleScholarID: Dm75ahYAAAAJ, ScopusID: 57193750257, SintaID: 6196644

42.



Riyanto Sigit

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Indonesia

GoogleScholarID: C90EtMMAAAAJ, ScopusID: 35811196100, SintaID: 32602

43.



Samsul Huda
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
GoogleScholarlD: RIZD4UIAAAAJ, ScopusID: 57189385253, SintaID: 157548

44



Slamet Riyanto
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Indonesia
GoogleScholarID: mTnoxgAAAAJ, ScopusID: 56986274000, SintaID: 6125792

45



Sukirman Sukirman
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
GoogleScholarID: hhiF1q4AAAAJ, ScopusID: 57193872248, SintaID: 259980

46.



soe Sumijan Sumijan Sumijan
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia
GoogleScholarID: XxDV_WsAAAAJ, ScopusID: 57194787076, SintaID: 5977501

47.



Tn Toto - Haryanto
Departemen Ilmu Komputer IPB University, Indonesia
GoogleScholarID: https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=_9glOIQAAAAJ, ScopusID: 57193869197, SintalD: 6073329

48.



Wahyu Pamungkas Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia GoogleScholarID: UyMg3zQAAAAJ, ScopusID: 57203096241, SintaID: 15635

49.



Wayan Firdaus Mahmudy Universitas Brawijaya, Indonesia

50.



Widodo Widodo
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
GoogleScholarlD: IPS_4g4AAAAJ, ScopusID: 56592813500, SintaID: 5976955

51.



Wijaya Kurniawan Universitas Braw<mark>i</mark>jaya, Indonesia GoogleScholarID: WkvdPpwAAAAJ, ScopusID: 56382989100, SintaID: 5978495

Redaktur Pelaksana

1.



Gembong Edhi Setyawan Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, Indonesia GoogleScholarID: pS_F45AAAAAJ, ScopusID: 57201072408, SintaID: 5995066

2



Imam Cholissodin
Universitas Brawijaya, Indonesia
GoogleScholarID: 2WTulU4AAAAJ, ScopusID: 55014481600, SintaID: 5992948

Penyunting Naskah

 lina lina purbosari FILKOM UB, Indonesia

Publikasi dan Website

Edwin Ibnu Kautsar
 Universitas Brawijaya, Indonesia



Beranda Tentang Kami Terkini Artikel Akan Terbit Arsip Informasi Editor/Reviewer - Cari

Vol 8, No 2

April 2021

DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.202182

JTIIK Volume 8, Nomor 2, Tahun 2021 telah dipublikasikan semenjak 25 Maret 2021 untuk periode penerbitan bulanApril tahun 2021. Pada penerbitan ini terdapat sebanyak 25 artikel dan 21 afiliasi penulis (Universitas Pendidikan Ganesha, STMIK STIKOM Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Pakuan, Universitas Udayana, Universitas Bumigora, Universitas Gunadarma Depok, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Surabaya, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Universitas Brawijaya, Institut Pertanian Bogor, Universitas Darussalam Gontor, Universitas Telkom, Universitas Lampung, Pusat Penelitian Informatika-LIPI, Institut Teknologi Kalimantan)

Daftar Isi 뢷 Analisis dan Evaluasi Pengalaman Pengguna PaTik Bali dengan Metode User **₽** PDF Experience Questionnaire (UEQ) 217-226 l Nyoman Saputra Wahyu Wijaya, Putu Praba Santika, Ida Bagus Ary Indra Iswara, I Nyoman Alit Arsana DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2020762763 Analisis Perbandingan Algoritma Djikstra, A-Star, dan Floyd Warshall dalam 四PDF Pencarian Rute Terdekat pada Objek Wisata Kabupaten Dompu 227-234 Rusydi Limar, Anton Yudhana, Andi Prayud DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.0812866 Analisis Pengembangan Jaringan Komputer UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta **₽** PDF Menggunakan Perbandingan Protokol Routing Statik dan Routing Dinamis OSPF 235-244 DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021822983



🗐 Transformasi Lontar Babad Lombok Menuju Digitalisasi Berbasis Natural Gradient **△** PDF Flexible (NGF) 275-282 Muhammad Tajuddin Anwar, Syahroni Hidayat, Ahmat Adil DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824088 🗐 Perencanaan Coverage Jaringan 5G Berdasarkan Propagasi Rugi Rugi Lintasan dan **☑** PDF Shadowing 283-292 Made Niama Dwi Susila, Linawati Linawati, Nyoman Gunantara DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824485 🗐 Pembuatan Aplikasi Chatbot Kolektor dengan Metode Extreme Programming dan **PDF** Strategi Forward Chaining 293-302 Muhamad Sidik Bambane Gunawan, Dina Angeraini DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824298 🗐 Pengembangan Aplikasi Web Perancangan Agenda Perjalanan Wisata **₽** PDF Menggunakan Metode User Experience Lifecycle 303-310 Ariq Cahya Wardhana, Nenny Anggraini, Nurul Faizah Rozy DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021822548 🛢 'Analisis Perbandingan Algoritma SVM, KNN, dan CNN untuk Klasifikasi Citra Cuaca **₽** PDF Mohammad Farid Naufal 311-318 DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824553 Evaluasi Penggunaan SLiMS pada E-Library dengan Menggunakan User Experience **₽** PDF Question (EUQ) 319-328 M. Azman Maricar, Dian Pramana, Dian Rahmani Putri DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824443

🗐 Implementasi Arsitektur Web Server Cluster Menggunakan Single Board Computer untuk Menunjang Kebutuhan High Availability System

₽ PDF

Roisul Setiawan, Dany Primanita Kartikasari, Bayu Rai

DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824512

329-332

🗐 Evaluasi Kinerja pelaksanaan Anggaran Berbasis Fuzzy Inference System

Sukarna Sukarna, Irman Hermadi. Yani Nurhadrya

₽ PDF

DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021833848

333-342

🗐 Implementasi Arsitektur Web Server Cluster Menggunakan Single Board Computer untuk Menunjang Kebutuhan High Availability System

☑ PDF

Roisul Setiawan, Dany Primanita Kartikasan, Bayu Rahayud

DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824512

329-332

Evaluasi Kinerja pelaksanaan Anggaran Berbasis Fuzzy Inference System

Sukarna Sukarna, Irman Hermadi, Yani Nurhadr

₽ PDF

DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021833848

333-342

🗐 Analisis Metode Cosine Similarity Pada Aplikasi Ujian Online Otomatis (Studi Kasus JTI POLINEMA)

△ PDF

Eka Larasati Amalia, Angelita Justien Jurnadi, Irsyad Arif Mashudi, Dimas Wahyu Wibowo

DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824356

343-348

Penerapan Metode Weighted Product untuk Seleksi Kelulusan Santri pada Sistem PDF Informasi Wisuda Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Universitas Darussalam Gontor 349-356 Dihin Muriyatmoko, Triana Harmini, Muhamad Nuradi Arrahmantoro DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824360 🗐 Pembangunan Aplikasi Mobile Pengenalan Objek Untuk Pendidikan Anak Usia Dini PDF Muhammad Fadhian Supriadi, Ema Rachmawati, Anditya Arifianto 357-364 DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtilk.2021824363 🗐 Klasifikasi Tingkat Dehidrasi Berdasarkan Kondisi Urine, Denyut Jantung dan Laju ₽ PDF Pernapasan 365-372 Rizal Maulana, Muhammad Rheza Caesardi, Eko Setiawan DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824379 Pembangunan Aplikasi Manajemen Penyiraman Rumput Taman Playground **PDF** Berbasis Internet of Things 373-380 ng Candra Brata, Ginanjar Wisnu Ifan A., Adam Hendra Brata DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824399 Media Pembelajaran Calistung Hewan Berteknologi Augmented Reality untuk **₽** PDF Menarik Minat Belajar Anak 381-388 no, Billawel Nadipa Pelealu, Muhammad Aminul Akbar DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824510 Analisis Sentimen Mengenai Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta dengan Metode **₽** PDF BM25 dan K-Nearest Neighbor 389-394 DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824508 Rekayasa E-Aquaculture untuk Pemantauan Tambak Udang secara Realtime PDF dengan Model Multipoint Node 395-402 Muhamad Komurudin, Hery Dian Septama, Titin Yulianti, Muhamad Aby Wicaksono DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824142 Prediksi Bidang Penelitian dan Rekomendasi Dosen Pembimbing Skripsi **PDF** Berdasarkan Konten Latar Belakang pada Naskah Proposal Menggunakan Metode 403-410 Multi-Class Support Vector Machine dan Weighted Product dana, Ahmad Afif Supianto, Yusi Tyroni Mursityo DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824511 Perbandingan Aplikasi Algoritma Kernel K-Means pada Graf Bipartit dan K-Means PDF pada Matriks Dokumen- Istilah dalam Dataset Penelitian Covid-19 RISTEKBRIN 411-418 DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824365 Evaluasi dan Redesign Website Pendidikan Tinggi dengan Menerapkan User ₽ PDF Experience Lifecycle 419-428 DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824367 Halaman Belakang dan Daftar Indeks PDF DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824871 Halaman Sampul dan Daftar Isi PDF DOI: http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021824872